UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Tingkat Kematangan Kabupaten Cerdas Sleman Tahun 2021-2023
Tri Endah, Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T., IPU
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUASI TINGKAT KEMATANGAN KABUPATEN CERDAS SLEMAN TAHUN 2021-2023

INTISARI

Kabupaten Sleman dengan populasi penduduk paling banyak se-Provinsi D.I. Yogyakarta yang berperan menjadi pusat pendidikan, pusat budaya, dan tujuan pariwisata ini mulai mengalami masalah perkotaan seperti kemacetan, penumpukan sampah, kebutuhan lahan permukiman semakin meningkat yang disebabkan karena penambahan jumlah penduduk yang lebih banyak mendiami kawasan perkotaan.

Penelitian ini mempunyai 2 (dua) tujuan yaitu menilai perkembangan tingkat kematangan kabupaten cerdas Sleman dari tahun 2021 sampai ke tahun 2023 pada dimensi yang merepresentasikan elemen penyususn anatomi kota yaitu elemen struktur menjadi dimensi lingkungan cerdas (*smart environment*), elemen sosial menjadi dimensi masyarakat cerdas (*smart society*), dan elemen interaksi menjadi dimensi gaya hidup cerdas (*smart living*). Tujuan berikutnya untuk menemukan faktor penentu yang berpengaruh terhadap perkembangan tahapan tingkat kematangan Kabupaten Cerdas Sleman.

Melalui metode kualitatif-kuantitatif, pengumpulan data yang didapatkan secara langsung dari instansi (data primer) dan yang didapatkan dari publikasi resmi pada website instani pemerintahan (data sekunder) dalam berbagai tingkatan kemudian diolah menggunakan analisis skoring. Hasil pengukuran tingkat kematangan kabupaten cerdas sleman pada dimensi lingkungan cerdas berada di tahapan *managed* dengan nilai di tahun 2021-2022 di angka 3,13 dan meningkat menjadi 3,25 di tahun 2023. Selanjutnya tingkat kematangan kabupaten cerdas sleman pada dimensi masyarakat cerdas berada di tahapan *optimized* dengan nilai di tahun 2021 di angka 4,40 dan meningkat menjadi 4,60 di tahun 2022-2023. Pada dimensi gaya hidup cerdas, tingkat kematangan kabupaten cerdas Sleman berada di tahap *managed* dengan nilai 3,14 dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

Temuan dukungan faktor terhadap perkembangan tingkat kematangan pada ketiga dimensi, didapatkan melalui analisis konten yang bersumber dari informasi/berita media *online* berupa faktor internal dan faktor eksternal pemerintah yaitu kepemimpinan, arah kebijakan, tujuan, strategi, alokasi anggaran, SDM pemerintah yang berkompeten, pengintegrasian TIK, dan program berkesinambungan menjadi bagian dari faktor internal. Kondisi lingkungan alam, masyarakat, dan kolaborasi antar berbagai pihak menjadi faktor eksternal yang mendorong perkembangan implementasi Kabupaten Cerdas Sleman.

Kata kunci: *smart city,* kabupaten cerdas, tingkat kematangan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Tingkat Kematangan Kabupaten Cerdas Sleman Tahun 2021-2023
Tri Endah, Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T., IPU
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUATION OF THE MATURITY LEVEL IN SLEMAN SMART REGENCY, 2021 - 2023

ABSTRACT

Sleman regency has the largest population in the Special Region of Yogyakarta Province because the functions as a centre of education, culture, and also tourism. This regency is increasingly facing urban problems such as traffic congestion, waste accumulation, and higher demand for residential land, as more people live in urban areas.

This study has two objectives. First, it examines the development of Sleman Smart Regency's maturity level from 2021 to 2023. The assessment covers three dimensions of city anatomy: smart environment as the structural element, smart society as the social element, and smart living as the interaction element. Second, the study identifies the key factors that influences the progress of Sleman Smart Regency across the maturity stages.

This study applied a quantitative-qualitative approach, using primary data from relevant government agencies and secondary data from official publications on government websites at different administrative levels. A scoring analysis was then conducted to assess the data. The results indicate that the maturity level of Sleman Smart Regency in the smart environment dimension reached the managed stage, with its score rising from 3.13 in 2021 and 2022 to 3.25 in 2023. Furthermore, Sleman Smart Regency reached the optimized maturity stage in the smart society dimension, with its score increasinf from 4.40 in 2021 to 4.60 in 2022 and remaining at this level in 2023. Meanwhile, the smart living dimension was consistenly classified at the managed stage, recording a score of 3.14 throughout the 2021-2023 period.

The factors influencing maturity development across the three dimensions were identified through content analysis of online news and information sources. They were classified into internal and ecternal factors. Internal factors consisted of leadership, policy direction, objectives, strategies, budget allocation, competent government resources, ICT integration, and sustained programmes. The esternal factors encompassed environmental conditions, community participation, and collaboration among relevant stakehoders, which facilitated the implementation and continued development of Sleman Smart Regency.

Keywords**:** *smart city, smart regency, maturity level*